

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis fitokimia menunjukkan ekstrak biji jintan hitam asal Indonesia mengandung metabolit sekunder golongan alkaloid, kuinon, dan flavonoid
2. Ekstrak biji jintan hitam asal Indonesia memiliki tingkat toksisitas akut lebih dari dosis 3000 mg/kgbb yang menunjukkan bahwa ekstrak biji jintan hitam asal Indonesia tidak memiliki efek racun hingga dosis 3000 mg/kgbb.
3. Ekstrak biji jintan hitam secara signifikan mampu menurunkan gejala Parkinson katalepsi pada mencit. Ekstrak biji jintan hitam dosis 400 mg/kgbb mampu menurunkan gejala katalepsi lebih baik dibandingkan dosis 200 mg/kgbb.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya fraksinasi ekstrak biji jintan hitam asal Indonesia serta pengujian farmakologi lebih luas terhadap fraksi-fraksi yang diperoleh.
2. Perlu dilakukan pemisahan dan isolasi terhadap senyawa yang terkandung dalam biji jintan hitam asal Indonesia untuk menemukan senyawa yang berpotensi sebagai obat antiparkinson.
3. Perlu dilakukan pengujian toksisitas lebih lanjut yaitu uji toksisitas subkronik serta uji toksisitas kronik untuk melihat efek ekstrak selama jangka waktu yang cukup lama.

4. Perlu dilakuka optimasi uji katalepsi untuk mengetahui dosis optimum untuk mengobati Parkinson.
5. Perlu dilakukan uji farmakologi secara in-vitro untuk mengetahui lebih jauh apa yang terjadi pada organ tubuh mencit.